

## **Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan**

Nasrudin<sup>1</sup>, Irwan Musriza Harahap<sup>2</sup>, Edi Putra Berutu<sup>3</sup>, Ika Agustina<sup>4</sup>, Rommel Sinaga<sup>5</sup>  
1,2,3,4,5 Politeknik Negeri Medan, Indonesia

email: [nasrudin.polimedia@gmail.com](mailto:nasrudin.polimedia@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [irwan\\_global73@yahoo.co.id](mailto:irwan_global73@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[putraberutu@polmed.ac.id](mailto:putraberutu@polmed.ac.id)<sup>3</sup>, [ika.agustinapolimedia@gmail.com](mailto:ika.agustinapolimedia@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[rosinaga24@gmail.com](mailto:rosinaga24@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract:** The aim of this research is to determine the effect of *entrepreneur* ial knowledge and innovation on the sustainability of printing businesses in the city of Medan. the method used in this research is descriptive method. The research method used in this research is descriptive quantitative. For analysis of quantitative descriptive data, it was carried out by using multiple linear regression analysis. The population of this study were printing *entrepreneur s* in the Medan City Region, totaling 215 printing *entrepreneur s* in Medan City, where the sampling technique in this study used the Sampling is saturated, the results of the study obtained simultaneously and partially the *entrepreneur* ial knowledge variable of printing *entrepreneur s* in Medan City and the innovation of printing *entrepreneur s* in Medan City has a significant influence on the sustainability variable of printing businesses in Medan City. To overcome the changes that exist, printing *entrepreneur s* should increase their knowledge about digital so that sales can not only be made through offline sales, but can also be done online, so that consumers can be known in all sub-districts in Medan City, so that the products of the Printing Business in Medan City are known. people.

**Keywords:** *Entrepreneur ial Knowledge, Innovation, Business Continuity, Printing*

**Abstrak :** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap keberlangsungan usaha usaha percetakan di kota medan. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Untuk analisis data deskriptif kuantitatif yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Adapun populasi dari penelitian ini adalah pengusaha percetakan yang ada di Wilayah Kota Medan yang berjumlah 215 orang pengusaha percetakan yang ada di Kota Medan, dimana teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, Hasil penelitian didapatkan secara simultan dan parsial variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan dan Inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan. Untuk mengatasi perubahan yang ada sebaiknya pengusaha percetakan menambah pengetahuannya tentang digital agar penjualan tidak hanya dapat dilakukan melalui penjualan secara offline, akan tetapi bisa juga secara online, sehingga bisa diketahui konsumen di seluruh Kecamatan yang ada di Kota Medan, sehingga produk Usaha Percetakan di Kota Medan dikenal orang banyak.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Kewirausahaan, Inovasi, Keberlangsungan usaha Usaha, Percetakan*

## PENDAHULUAN

Di negara berkembang manapun, salah satu hal terpenting dalam penyelenggaraan kegiatan negara yaitu pembangunan nasional identik dengan Indonesia (Rosita et al., 2022). Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional Indonesia adalah ekonomi. Adanya tenaga kerja yang tidak terserap tenaga kerja memberikan pelajaran berharga bahwa Pengetahuan kewirausahaan setiap individu tidak bergantung pada hasil kerja orang lain, tetapi harus menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja dan memutar roda. perekonomian Indonesia (Simanjuntak, M., Chandra, E., Sahir, S. H., Sitorus, S. A., Sugiarto, M., Cecep, H., ... & Sulasih, 2021). Kewirausahaan merupakan salah satu penggerak yang menentukan kemajuan perekonomian, karena dalam bidang kewirausahaan terdapat kebebasan untuk bekerja. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang dapat memulai suatu industry. Pertumbuhan ekonomi diperlukan di setiap negara, karena percepatan pertumbuhan ekonomi menandakan kemakmuran yang tercermin dari peningkatan produksi per kapita yang diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021).

Dengan pertumbuhan ekonomi, negara bisa mengubah keadaan keuangan mereka menjadi lebih baik selama periode waktu tertentu aman Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya sektor ekonomi Publik. Hal ini tercermin dari perkembangan pertumbuhan nasional. Perekonomian seharusnya tumbuh ketika tingkat upah riil konsumsi faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun tersebut sampai sekarang. Pada zaman era teknologi sekarang ini dunia usaha dituntut untuk selalu bertahan hidup, serta memiliki perkembangan yang signifikan agar bisa bersaing dengan usaha lainnya, sehingga nantinya usaha ini akan dapat meningkatkan kualitas, tidak hanya dari sisi perkembangan usaha, akan tetapi juga mampu meningkatkan kualitas produk, dan proses produksi, sehingga nantinya produk yang akan dipasarkan menciptakan nilai yang lebih (Rosmadi, 2019).

Untuk meningkatkan keberlangsungan usaha tidak saja harus menciptakan usaha yang berkualitas dari sisi proses produksi, kualitas produk dan kualitas usaha, akan tetapi pemilik usaha juga harus memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan, dimana

pengetahuan kewirausahaan ini berkaitan erat dengan pengetahuan tentang bagaimana kiat-kiat usaha yang sukses, dimana tidak hanya berkaitan dengan faktor kemampuan pemilik usaha, akan tetapi juga berkaitan dengan kepribadian dan sifat yang harus dimiliki pemilik usaha dalam melaksanakan usaha, sehingga nantinya usaha tersebut akan berkembang secara signifikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pengusaha haruslah menciptakan pengetahuan kewirausahaan yang lebih untuk dapat menciptakan usaha yang dibutuhkan masyarakat, dimana pengetahuan kewirausahaan ini mencerminkan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan usaha itu bisa meningkatkan pendapatan dan aset agar bisa berkembang sedemikian rupa, sehingga nantinya usaha tersebut akan besar dan bisa dikenal oleh masyarakat.

Selain pengetahuan pengusaha tentang kewirausahaan, pemilik usaha juga harus memiliki inovasi yang dapat mengetahui tentang seluk-beluk usaha yang akan dikerjakan, sehingga dengan adanya karakteristik yang punya pengetahuan, serta memiliki bakat sebagai seorang wirausaha, pantang menyerah dan memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi diharapkan usaha yang akan dikembangkan dapat berjalan lancar, sehingga nantinya mampu meningkatkan pengembangan usaha melalui banyaknya *outlet* atau distributor yang mampu menaikkan nilai dan citra usaha tersebut, sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha dan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat melalui produk yang dijual yang produknya memang diminati oleh masyarakat (Suendro, 2010). Jika kita ingin membuka usaha tidak memiliki ciri dan karakteristik seorang yang cocok menjadi seorang wirausahawan atau pengusaha ini tidak dimiliki dan cenderung membuka usaha karena kebutuhan hidup, karena ikut-ikutan dan karena tren, maka usaha yang akan dijalankannya belum tentu bisa bersaing dengan usaha lainnya. Akan tetapi jika seorang atau individu memiliki karakteristik seorang wirausaha, maka dia akan dapat dengan mudah menentukan perencanaan bisnis atau usaha yang akan dijalankan (Mulyana, 2014).

Sehubungan dengan inovasi dan kreatifitas, banyak orang membutuhkan percetakan atau sablon, seperti kantor, sekolah, kampus, klub olahraga atau sejenisnya. Sablon telah menjadi tren dan melahirkan banyak produk yang bermanfaat masyarakat luas. Contoh produk sablon adalah gambar atau tulisan pada pakaian, tiket, spanduk,

undangan, dan lainnya. Pencetakan adalah proses produksi industri tulisan dan gambar besar, terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan pencetak. Miliaran produk cetak diproduksi setiap hari, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan Pernikahan, brosur, dan lainnya. Inovasi juga menentukan berhasil tidaknya suatu usaha karena Inovasi merupakan salah satu upaya wirausaha untuk mempertahankan eksistensinya mengurus bisnis. Inovasi adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Setiap orang kreatif sampai taraf tertentu, tetapi orang dengan bakat dan keterampilan di beberapa bidang mungkin lebih kreatif daripada yang lain. Seorang *entrepreneur* adalah pemikir yang kreatif, ia tidak mengikuti cara berpikir yang sudah mapan dan dipraktekkan orang pada umumnya.

Kesuksesan suatu bisnis khususnya percetakan sangatlah penting, apalagi jika bisnis tersebut menjadi sumber penghasilan utama. Di saat seperti ini, seorang pengusaha khususnya di bidang percetakan perlu memiliki jiwa wirausaha yang mumpuni. Anda harus memiliki karakter pantang menyerah, mampu menghadapi kesulitan dunia usaha, memiliki pikiran yang kuat dan pantang menyerah. Belum lagi tantangan yang dihadapi pengusaha percetakan dan mereka harus kreatif. Jika tidak memiliki jiwa wirausaha dan kreatifitas, bukan tidak mungkin pengusaha percetakan tumbang dan menutup usaha percetakan karena tidak mampu bersaing dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit saat ini. Kota Medan adalah salah satu Kota yang memiliki usaha percetakan, dimana di 21 Kecamatan yang ada di beberapa tempat di Kota Medan ini adalah usaha percetakan, dimana hasil cetakan para usahawan percetakan di Kota Medan tidak kalah saing dengan hasil cetakan yang ada di luar Kota Medan. Di Kota Medan terdapat 215 unit usaha percetakan. Untuk mengetahui perkembangan usaha percetakan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Usaha Percetakan 2022 Kota Medan

Kecamatan	Jumlah
Medan Kota	23
Medan Tuntungan	1
Medan Johor	1
Medan Amplas	6

Medan Denai	6
Medan Area	3
Medan Maimun	3
Medan Polonia	1
Medan Baru	29
Medan Selayang	6
Medan Sunggal	2
Medan Helvetia	1
Medan Petisah	1
Medan Barat	23
Medan Timur	55
Medan Perjuangan	5
Medan Tembung	4
Medan Deli	10
Medan Labuhan	23
Medan Marelan	9
Medan Belawan	3
Total	215

Sumber : Pemko Kota Medan, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan masih sedikitnya usahawan yang bergerak dibidang percetakan di Kota Medan. Hal ini menjadikan dasar bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi sangat penting karena dalam kewirausahaan. pengetahuan kewirausahaan dan inovasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk membawa bisnis seseorang ke tingkat yang lebih tinggi. Seorang wirausahawan juga harus selalu memikirkan cara untuk menciptakan sesuatu yang baru dan membuka lapangan kerja bagi orang lain serta mencari peluang agar produk yang dihasilkan dapat diterima di pasar, dengan banyak imajinasi menghasilkan orisinalitas yang berbeda dari yang lain. Faktor keberlangsungan suatu perusahaan tidak hanya dua variabel tersebut, tetapi banyak faktor alasan keberlangsungan bisnis. Akan tetapi peneliti berkesimpulan bahwa acuan penelitian adalah peneliti ingin meneliti dua variabel antara lain: pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan inovatif wirausaha terhadap keberlangsungan usaha, yang menjadi alasan untuk mempelajari kedua variabel tersebut, karena ada peneliti yang mengatakan bahwa variabel kemampuan pengetahuan kewirausahaan dan inovatif memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan

terhadap keberlanjutan dan keberlangsungan bisnis. Inovasi kewirausahaan merupakan proses mengubah kemungkinan ide dan ide yang dijual sebagai produk komersial. Pengusaha sukses adalah mereka yang bisa menghasilkan produk dengan inovasi baru wirausahawan dipandang sebagai pendukung pembangunan nasional. Namun, sebelum memulai atau meluncurkan bisnis, kembangkan pemahaman wirausaha tentang cara memulai atau menjalankan bisnis, strategi yang diperlukan untuk memfasilitasi keberhasilannya, dan cara mengantisipasi dan menyelesaikan masalah yang muncul. Inilah pentingnya ilmu kewirausahaan yang bisa dipelajari sebelum memulai usaha. Pengetahuan tersebut dapat berupa konsep, gagasan, sikap dan kewirausahaan dalam berwirausaha (Misnawati & Yusriadi, 2018) (Gohae, 2021).

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk mengidentifikasi peluang dan terus menerima umpan balik positif dan perubahan yang dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis dan menciptakan nilai. Salah satu pendorong inovasi, selain kebutuhan akan perubahan dan penyesuaian, adalah kesenjangan antara apa yang diinginkan masyarakat dan apa yang ditawarkan atau dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta, dan sektor swasta. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, maka penulis menjadikan permasalahan ini sebagai suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan Inovasi Berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan tentang hubungan yang saling mempengaruhi antar variabel yang diteliti dalam penelitian. Untuk analisis data deskriptif kuantitatif yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Suharsimi (2010) berpendapat analisis regresi linier berganda adalah analisis atau uji suatu persamaan linear yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah pengusaha percetakan yang ada di Wilayah Kota Medan yang berjumlah 215 orang pengusaha percetakan yang ada di Kota Medan, dimana teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, Sugiyono (2012) berpendapat teknik pengambilan sampel jenuh ini adalah teknik pengambilan sampel, dimana sampel diambil yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari anggota populasi. Dalam hal ini sampel yang diambil berjumlah 215 pengusaha percetakan yang ada yang ada di Kota Medan. Analisa data yang dilakukan adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik berupa uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Data

#### 1. Uji Validitas Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

**Tabel 1.** Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung ( <i>Corrected Total Item Correlations</i> )	Nilai r Tabel	Keterangan
Q1	0,640	0,1254	Valid
Q2	0,674	0,1254	Valid
Q3	0,643	0,1254	Valid
Q4	0,451	0,1254	Valid
Q5	0,424	0,1254	Valid
Q6	0,604	0,1254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 2022

Dari tabel 1 di atas, hasil uji validitas untuk butir pertanyaan variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan, dimana semua butir pertanyaan yang ada adalah valid dan layak diajukan untuk uji data selanjutnya. Penentuan r tabel sesuai dengan rumusan  $f \text{ tabel} = n - 2$ , dimana n adalah jumlah sampel, jadi nilai  $f \text{ tabel} = 215 - 2 = 213$ , jadi nilai r tabel sebesar 0,1254

#### 2. Uji Validitas Data Variabel Inovasi

**Tabel 2.** Uji Validitas Variabel Inovasi

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung ( <i>Corrected Total Item Correlations</i> )	Nilai r Tabel	Keterangan
--------------------	--	---------------	------------

Q1	0,550	0,1254	Valid
Q2	0,563	0,1254	Valid
Q3	0,640	0,1254	Valid
Q4	0,677	0,1254	Valid
Q5	0,635	0,1254	Valid
Q6	0,620	0,1254	Valid
Q7	0,631	0,1254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 2022

Dari tabel 2 di atas, hasil uji validitas untuk butir pertanyaan variabel Inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan, dimana semua butir pertanyaan yang ada adalah valid dan layak diajukan untuk uji data selanjutnya.

### 3. Uji Validitas Data Variabel Keberlangsungan usaha

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha**

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung ( <i>Corrected Total Item Correlations</i> )	Nilai r Tabel	Keterangan
Q1	0,672	0,1254	Valid
Q2	0,563	0,1254	Valid
Q3	0,614	0,1254	Valid
Q4	0,652	0,1254	Valid
Q5	0,586	0,1254	Valid
Q6	0,665	0,1254	Valid
Q7	0,587	0,1254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 2022

Dari tabel 3 di atas, hasil uji validitas untuk butir pertanyaan variabel keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan, dimana semua butir pertanyaan yang ada adalah valid dan layak diajukan untuk uji data selanjutnya.

### Uji Reliabilitas Data

Adapun hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ )	0,865	6	Reliabel
INOVASI ( $X_2$ )	0,808	7	Reliabel
Keberlangsungan usaha ( $Y$ )	0,827	7	Reliabel

Sumber : Diolah dengan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4, nilai dari *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,60, dimana data yang ada di masing-masing variabel adalah reliabel dan layak untuk dilakukan uji data selanjutnya.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana hasil uji data tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33500417
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.075
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 2022

Berdasarkan tabel 5, hasil uji data berupa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,085 > dari nilai signifikansi sebesar 0,05. hal ini menunjukkan bahwa distribusi data sudah memnuhi asumsi normalitas data dan layak untuk dilanjutkan uji data selanjutnya..

### Uji Multikolinearitas

Untuk hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tol.	VIF
Pengetahuan kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,865	1,417
INOVASI (X <sub>2</sub> )	0,859	1,423

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 2022

Berdasarkan tabel 6, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 yang menandakan bahwa semua variabel bebas tidak saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga bisa diajukan untuk pengujian regresi linier berganda.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7.** Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.901	2.420		5.824	.284		
X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)	.568	.206	.522	7.225	.289	0,865	1,417
X2 (INOVASI)	.464	.154	.256	3.554	.217	0,859	1,423

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji regresi liniernya dapat diketahui dari persamaan linier berikut ini :

$$Y = 8,901 + 0,568X_1 + 0,464X_2$$

1. Nilai koefisien regresi  $X_1$  variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,568, artinya pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan, dimana semakin meningkat pengetahuan kewirausahaan dari pengusaha percetakan yang ada di Kota Medan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan sebesar 0,568% atau sebesar 5,68%
2. Nilai koefisien regresi  $X_2$  variabel inovasi sebesar 0,464, artinya inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan, dimana semakin baik inovasi dari pengusaha percetakan yang ada di Kota Medan untuk memulai usaha, maka akan meningkatkan

keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan sebesar 0,464% atau sebesar 4,64%

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.829 <sup>a</sup>	.805	.862	2.4251	.805	12.418	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2022

Tabel 8 di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,862, yang berarti 86,2% variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan dan inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan dan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis Secara Simultan

Untuk uji hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9.** Hasil Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.140	2	265.124	11.418	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1275.165	213	10.568		
	Total	2304.280	215			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2022

Tabel 9 di atas, nilai uji F tabel sebesar 11,418 lebih besar dari nilai uji F hitung sebesar 2,77, sehingga dapat disimpulkan, secara simultan variabel pengetahuan

kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan dan inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan.

### Uji Hipotesis Secara Parsial

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10.** Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.901	2.420		5.824	.284		
X1 (Pengetahuan Kewirausahaan)	.568	.206	.522	7.225	.289	0,865	1,417
X2 (INOVASI)	.464	.154	.256	3.554	.217	0,859	1,423

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data (SPSS), 2022

Tabel 10 di atas, menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan, dimana nilai uji t sebesar 7,225 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672 yang mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan. Variabel inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan, dimana nilai uji t sebesar 3,554 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672 yang mengindikasikan bahwa variabel inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Pengusaha Percetakan di Kota Medan terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan

Dari hasil uji t diperoleh variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha

percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 7,225 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan yang diungkap oleh Juliana (2019) pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang pengusaha haruslah digunakan dengan sebaik-baiknya agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya, dimana dengan pengetahuan yang mantap tentang jenis usaha, bentuk usaha, sumber daya yang diinginkan, strategi pemasarannya, serta bagaimana cara mengembangkan usahanya, maka diharapkan keberlangsungan usaha dapat terus ditingkatkan dan digalakkan dengan baik. Dilihat dari hasil secara parsial, bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan dari para pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan usahanya.

#### **Pengaruh Inovasi Pengusaha Percetakan di Kota Medan terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan**

Dari hasil uji t diperoleh variabel inovasi dari pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 3,554 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,672. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Larsen & Lewis (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter Kemampuan berinovasi merupakan hal penting bagi para wirausahawan. Rosmadi (2019) menyatakan bahwa inovasi adalah sebuah ide, praktek dan objek yang diyakini seseorang adalah baru. Inovasi adalah satu hal sangat penting untuk kemajuan menjalankan bisnis dan sangat penting mempengaruhi pekerjaan kita sehari-hari. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ependi & Winarso (2019) dimana penelitian ini karakteristik seorang wirausaha harus ditanamkan sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, dimana karakteristik yang melekat dari seorang pengusaha, khususnya UMKM harus benar-benar menjadikan kegiatan tersebut sebagai profesi yang matang dan sesuai dengan kompetensinya, sehingga nantinya upaya untuk pengembangan usaha dapat dilakukan dengan lancar dan akan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan juga produk yang berkualitas dan punya

*brand* yang dikenal oleh masyarakat. Dilihat dari hasil secara parsial, bahwa pengaruh inovasi yang dilakukan para pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan usahanya.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Inovasi Pengusaha Percetakan di Kota Medan terhadap Keberlangsungan Usaha Percetakan di Kota Medan**

Dari hasil uji F secara serempak diperoleh variabel Pengetahuan kewirausahaan dan Inovasi Pengusaha percetakan di Kota Medan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 11,418 lebih besar dari nilai uji F hitung sebesar 2,77. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Islami (2017) Larsen & Lewis (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter Kemampuan berinovasi merupakan hal penting bagi para wirausahawan. Pengetahuan kewirausahaan memang berpengaruh, namun pengaruh dari hasil penelitian ini sangat kecil. Temuan studi Keberlangsungan bisnis juga didukung oleh motivasi, kemandirian, dan keterampilan wirausaha yang dibutuhkan wirausahawan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan menangkap peluang bisnis untuk menciptakan lapangan kerja baru (Widiastuty & Rahayu, 2021). Inovasi berkelanjutan dari suatu perusahaan merupakan prasyarat untuk membangun keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, inovasi menentukan kinerja yang luar biasa (Mulyana, 2014). Ide inovatif sangat penting sebagai alat yang membawa kreativitas untuk kesuksesan bisnis anda (Siregar et al., 2020; Suendro, 2010).

### **SIMPULAN**

Dari hasil analisis penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu secara simultan dan parsial variabel pengetahuan kewirausahaan pengusaha percetakan di Kota Medan dan inovasi pengusaha percetakan di Kota Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlangsungan usaha percetakan di Kota Medan. Untuk mengatasi perubahan yang ada sebaiknya pengusaha percetakan

menambah pengetahuannya tentang digital agar penjualan tidak hanya dapat dilakukan melalui penjualan secara *offline*, akan tetapi bisa juga secara online, sehingga bisa diketahui konsumen di seluruh kecamatan yang ada di Kota Medan, sehingga produk Usaha Percetakan di Kota Medan dikenal orang banyak. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel yang berkaitan dengan kondisi eksternal, seperti kondisi resesi ekonomi, dimana dengan penambahan variabel tersebut diharapkan peneliti dapat menganalisa pengaruh langsung resesi ekonomi terhadap keberlangsungan usaha.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adhy FIRDAUS, Norvadewi NORVADEWI, Muryanti MURYANTI, Syarif HIDAYATULLAH, Joned Ceilendra SAKSANA, S. A. S. (2022). The Role of the *Entrepreneur ship Mindset and Spirit in Building a Tourism Business in Indonesia Post COVID-19*. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 13(4), 1074–1080. [https://doi.org/10.14505/jemt.13.4\(60\).13](https://doi.org/10.14505/jemt.13.4(60).13)
- Belton, P. (2017). Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors. In *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. <https://doi.org/10.4324/9781912281060>
- Breier, M., Kallmuenzer, A., Clauss, T., Gast, J., Kraus, S., & Tiberius, V. (2021). The role of business model innovation in the hospitality industry during the COVID-19 crisis. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102723. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102723>
- Cynthia, O. :, Djodjobo, V., Tawas, H. N., Studi, P., Manajemen, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sam, U., & Manado, R. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan... Jurnal EMBA*, 2(3), 12141224.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngaglik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Stie Nias Selatan*, 5 No 1(1), 51–57.
- Horng, J. S., Liu, C. H., Chou, S. F., Tsai, C. Y., & Chung, Y. C. (2017). From innovation to sustainability: Sustainability innovations of eco-friendly hotels in Taiwan. *International Journal of Hospitality Management*, 63, 44–52.

<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.02.005>

- Islami, N. N. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Juliana, J. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Pengambilan Risiko Terhadap Perkembangan Wirausaha Muda Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Binong Tangerang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(1). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i1.5623>
- Larsen, P., & Lewis, A. (2007). How award-winning SMEs manage the barriers to innovation. *Creativity and Innovation Management*, 16(2), 142–151. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2007.00428.x>
- Misnawati, M., & Yusriadi, Y. (2018). Efektifitas Pengelolaan Kewirausahaan Berbasis Kognitif Personal Melalui Penggunaan Infrastruktur Digital (Media Sosial). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 138–145. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.83>
- Mulyana, S. (2014). Peningkatan Kapabilitas Inovasi , Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui Pendekatan Quadruple Helix : S tudi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12695/jmt.2014.13.3.5>
- Porter, Michael E. (1990). The Competitive Advantage of Nations. (cover story). *Harvard Business Review*, 68(2), 73–93. <https://doi.org/Article>
- Porter, Michael Eugene, & Stern, S. (2001). Innovation: Location matters. *MIT Sloan Management Review*, 42(4 Summer 2001), 28–36. <https://doi.org/10.1016/j.neuron.2009.08.001>
- Roberts, P. W., & Amit, R. (2003). The Dynamics of Innovative Activity and Competitive Advantage: The Case of Australian Retail Banking, 1981 to 1995. *Organization Science*, 14(2), 107–122. <https://doi.org/10.1287/orsc.14.2.107.14990>
- ROSITA, R., MANULLANG, M., KUSUMASTUTI, R., PRAMAYANTI, D. I., & SITORUS, S. A. (2022). Online Marketing on Pricing Strategies for the Indonesian Tourism Industry Products During the Covid-19 Pandemic. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 43(3), 1022–1029. <https://doi.org/10.30892/gtg.43322-916>
- Rosmadi, M. L. N. (2019). Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Dewantara*, 41–48. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/410>
- Saifudin, M. C. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal At Tujjar, Vol 7 No 2(02)*, 35.

- Simanjuntak, M., Chandra, E., Sahir, S. H., Sitorus, S. A., Sugiarto, M., Cecep, H., ... & Sulasih, S. (2021). *Kewirausahaan: Konsep dan Strategi* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, D., Purnomo, A., Mastuti, R., Napitupulu, D., & ... (2020). *Technopreneurship: Strategi dan Inovasi* (Issue April).
- SITORUS, S. A. (2017). Marketing Communication Mix and Innovation on Customer Retention and Sustainable Competitive Advantages in Culinary Tourism Business Environment in the City of Medan. *Journal of Environmental Management and Tourism*, VIII(8(24)), 1567–1578. [https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jemt.v8.8\(24\).13](https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jemt.v8.8(24).13).
- Spulber, D. F. (2009). The Innovative *Entrepreneur*. In *The Innovative Entrepreneur*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107239012>
- Suendro. (2010). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Batik Pekalongan). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, IX(2), 230–243.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 361). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Qualitative, Quantitative and R&D Research Methods*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, A. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). In *Jakarta: Rineka Cipta* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulistiani, D. (2014). Mencapai keunggulan bersaing dengan strategi diferensiasi. *EL MUHASABA Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/em.v4i2.2454>
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>